

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Studi ini menggunakan metode kuantitatif yang memanfaatkan informasi ialah data yang berbentuk nominal atas penganggaran serta penilaian kemudian dihitung serta dianalisa berdasar ciri yang telah ditentukan (Hermawan, 2018). Metode dalam studi ini mengadopsi sampel atas suatu populasi melalui penggunaan kuisioner lalu disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang akan diolah kemudian (Siagian, 2018). Studi ini difokuskan dengan tujuan meneliti variabel SDM secara khusus mengenai kompetensi dan kompensasi. Berdasarkan titik fokus dalam penelitian ini, maka diketahui studi ini merupakan ragam studi deskriptif, ialah jenis teknik studi dengan fokus meneliti hubungan antar variabel penelitian dan kemudian menguji hipotesis. Penelitian ini disusun dengan teratur dan yang menjadi objek studi ialah karyawan dari PT. Graha Dwi Perkasa.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Studi ini memiliki sifat replikasi dan pengembangan ialah untuk menguji variabel yang satu dengan variabel lainnya dengan didasari oleh teori-teori dalam penelitian yang telah ada sebelumnya (Suhardi & Firwish, 2020) seperti yang tertera pada tabel penelitian terdahulu namun dengan lokasi penelitian yang berbeda.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Area studi berada di PT Graha Dwi Perkasa, Komplek Penuin Centre Blok F Nomor 5, Kota Batam - Kepulauan Riau.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel. 3.1.** Periode Penelitian

Judul Program	BULAN						
	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penentuan topic							
Arahan penyusunan skripsi							
Formulasi penelitian							
Tinjauan pustaka							
Teknik penelitian							
Penggambaran angket							
Distribusi angket							
Perolehan data							
Penyelesaian laporan							
Sidang skripsi							

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Jakni S, 2016 : 75) menjelaskan populasi ialah sebuah daerah khusus yang mengandung subyek/obyek dengan ciri khusus yang mana dipilih dan diputuskan oleh peneliti untuk dijadikan kawasan studi. Dimana populasi pada studi ini

merupakan seluruh karyawan PT. Graha Dwi Perkasa yang berjumlah 114 pegawai.

#### **3.4.2 Teknik Penetapan Jumlah Sampel**

Penetapan jumlah sampel pada studi ini ialah seluruh pegawai di PT Graha Dwi Perkasa melalui metode *Non-probability sampling* dengan arti bahwa seluruh dari populasi tersebut dimanfaatkan menjadi sampel studi. Pada studi ini, peneliti telah menetapkan yang menjadi populasi studi ialah seluruh pegawai PT Graha Dwi Perkasa sebanyak 114 orang.

#### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Dikarenakan relatif kecilnya jumlah populasi yang ada maka digunakan metode sampling jenuh yang mana seluruh populasi dimanfaatkan menjadi sampel studi.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain (Hermawan, 2018):

1. Asal sekunder ialah asal yang perolehannya melalui pengumpulan data berupa dokumen, buku, atau jurnal yang bersumber dari pihak lain.
2. Asal primer ialah asal yang perolehannya melalui langsung pada lokasi atau area studi tanpa diolah atau berasal dari pihak lain, dengan kata lain penelitalah yang mendapatkan asal data ini langsung dari lapangan.

### 3.6 Metode Perolehan Data

Perolehan data atau bahan bisa didapatkan melalui beragam jalur, yaitu observasi, wawancara, dan survei. Pada studi ini, peneliti memanfaatkan teknik survey yaitu melalui penyebaran selebaran angket yang berisi pernyataan kepada pegawai di PT. Graha Dwi Perkasa.

Rasio yang dimanfaatkan untuk perhitungan ialah likert. Yang dimaksud dengan rasio Likert ialah rasio yang dimanfaatkan dengan tujuan menghitung respon, opini, dan pandangan dari responden mengenai variabel yang dimasukkan ke dalam studi. Rasio Liker mengandung ragam pernyataan berupa positif dan juga negative. Pernyataan yang diberikan memiliki rasio nilai dari 1 hingga 5, dimulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), serta juga sangat tidak setuju (STS) (Syofian, 2016 : 138-139).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Jakni S.pd., 2016 : 47) menjelaskan bahwa variabel studi ialah semua indikasi yang muncul serta berposisi sebagai pusat dari studi. Di samping tersebut, bisa juga didefinisikan sebagai semua bentuk yang ditentukan dari peneliti dengan manfaat diteliti untuk memperoleh hasil yang dilanjutkan dengan penyimpulan studi.

### 3.7.1 Variabel Independen (*Independent Variable*)

(Jakni S.pd., 2016 : 49) menyatakan bahwa variabel independen ialah variabel yang sering diinterpretasikan dengan stimulus, *predictor*, *antecedent*, risiko, atau variabel bebas. Yang dimaksud dengan variabel bebas ialah unsur yang berdampak pada sebuah pengaruh berubahnya atau juga munculnya variabel dependent (terikat). Disebut dengan variabel bebas dikarenakan unsur inilah yang mendampaki pada variabel yang lain. Dimana variabel yang ditentukan penulis ialah kompensasi dan kompetensi.

### 3.7.2 Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut (Jakni S.pd., 2016 : 49) menyatakan bahwa variabel dianggap dengan variabel *Out Put*, Kriteria, Konsekuen, Variabel konsekuensi, Variabel terdampak, Variabel Terikat. Yang dimaksud dengan variabel terikat ialah unsur yang terdampak dari unsur yang lainnya, oleh karena itu dianggap sebagai variabel terikat. Dimana variabel yang di ambil penulis yaitu Kinerja Karyawan.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel Studi	Pengertian	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Wujud balas jasa atas hasil kerjanya dalam perusahaan yang diterima dalam wujud barang atau jasa lainnya	- Gaji - Upah - Insentif - Tunjangan	Likert
Kompetensi (X2)	Kemampuan atau kapasitas yang dimiliki seseorang guna menyelesaikan pekerjaannya dengan baik	- Motif - Sifat - Konsep Diri - Pengetahuan - Keahlian	Likert
Kinerja (Y)	Hasil atau buah dari pekerjaannya sebagai tanggung jawab atau balas	- Mutu - Jumlah - Efisiensi	Likert

	jasa kepada perusahaan di tempat dia bekerja	- Keahlian dalam berkolaborasi	
--	--	--------------------------------	--

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis deskriptif

Merupakan analisa terhadap data atau informasi yang didapat dan disimpulkan mengenai sifat penting sehubungan dengan variabel yang diteliti. Menurut (Jakni S, 2016 : 24) menjelaskan studi deskriptif bertujuan dalam pengadaan penjelasan dalam menggambarkan situasi sosial yang lebih rinci.

Analisa dalam studi ini bermanfaat guna menampilkan informasi serta menjelaskan dari unsur bebas, dalam hal ini ialah kompensasi serta kompetensi dan juga unsur terikat yaitu kinerja karyawan.

**Tabel 3.3.** Rentang Skala

Rentang Skala	Kriteria
1,00 - 1,79	Sangat tidak baik
1,80 - 2,59	Tidak baik
2,60 - 3,39	Cukup
3,40 - 4,19	Baik
4,20 - 5,00	Sangat baik

#### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Studi ini menggunakan perhitungan variabel melalui pemanfaatan item angket dalam pengetesan mutu dari data yang didapat. Adapun target yang ingin diraih dari studi ini ialah memahami instrumen yang dimanfaatkan apakah memiliki standar yang dapat disebut sebagai data valid dan reliable.

### 3.8.2.1 Uji Validitas

(Jakni S, 2016 : 74) menjelaskan pengujian validitas data merupakan instrument yang dimanfaatkan untuk menyatakan valid tidaknya data yang diperoleh. Menurut (Syofian, 2016 : 162 ) Validitas merupakan seberapa jauhnya sebuah instrument perhitungan dapat menghitung item yang mau dihitung.

Berdasarkan pengujian ini bisa dipahami apakah pernyataan-pernyataan dalam angket sebenarnya dapat mengukur kondisi dari responden yang sebenarnya. Pengetesan ini juga memperlihatkan seberapa jauhnya diferensiasi yang muncul di tengah pengujian terhadap responden.

Pengujian validitas dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan hubungan *Product Moment* sesuai dengan rumus yaitu:

#### **Rumus 3.1.** *Korelasi Product Moment*

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Sumber:** (Syofian, 2016 : 164)

Catatan:

n = Total sampel

X = Nilai variabel

Y = Total nilai variabel

Persyaratan dalam pengujian ini ialah:

1. Data akan dinyatakan valid apabila besaran dari r hitung lebih besar dari pada besaran dari r tabel

2. Data akan dinyatakan tidak valid apabila besaran dari  $r$  hitung lebih kecil dari pada besaran dari  $r$  tabel

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Menurut (Jakni S, 2016 : 77) menyatakan bahwa reliabilitas adalah sebuah instrument pengukuran disebut *reliable* jika instrument tersebut menunjukkan hasil yang sama walaupun diuji oleh pihak yang berbeda-beda. Reliabilitas turut bisa memperlihatkan seberapa jauhnya instrument bisa diandalkan atau tidak. Pengetesan dalam studi ini dimanfaatkan guna memperlihatkan dan menghitung derajat kekonsistenan suatu instrument (Adji Djojo, 2016 : 52)

Pengujian ini dapat memanfaatkan teknik *Cronbrach Alpha* mengacu pada formula di bawah ini.

#### Rumus 3.2. *Conbrach Alpha*

$$R_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2011 : 365)

Keterangan :

$r_1$  = CA atau *Cronbrach Alpha*

$k$  = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum si^2$  = *Mean* kuadrat kesalahan

$St^2$  = Varians total

**Tabel 3.4.** Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Skala	Sifat
1	> 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber :** (Adji Djojo, 2012 : 52)

Syarat dalam pengujian ini ialah jika nilai CA yang diperoleh di atas dari nominal 0,60 baru akan disebut sebagai data yang reliable, begitupula dengan sebaliknya.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Bentuk regresi dimanfaatkan guna memprediksi apakah data tersebut memiliki kesalahan atau tidak. Oleh sebab itu, bentuk yang dimanfaatkan sebelumnya wajib mengandung beberapa perkiraan atau yang dikatakan sebagai asumsi klasik (Prasetyo & Jannah, 2018: 364).

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah pengujian yang berfungsi untuk membuktikan bahwa data wajib tersebar secara normal. Pengujian ini dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan pengujian *Kolmogorov Sminov*. (Nawari, 2020 : 214) pengujian ini dilaksanakan melalui perbandingan nominal probabilitas distribusi yang diasumsikan pada penyebaran empirik. Rumus dalam perhitungan *Kolmogorov Sminov* ialah:

#### Rumus 3.3. Kolmogorov

$$D_n = \sup |F_n(x) - F_x|$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2011 : 320)

Keterangan :

$D^2$  = Nominal dari *Kolmogorov*

$sup$  = *Supreme*

$F_n(x)$  = Kemungkinan empiris

$F_x$  = Kemungkinan teoritis

Kriteria dalam pengujian studi ini ialah apabila nilai dari signifikansi yang dihasilkan bernilai di atas dari 0,05 maka data dikatakan telah tersebar dengan normal. Tetapi apabila nilai yang dihasilkan di bawah dari 0,05 maka data dikatakan tidak tersebar dengan normal.

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini diterapkan guna mencapai pemahaman apakah pada bentuk regresi adanya hubungan di tengah unsur bebas.

#### Rumus 3.4. VIF

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2011 : 20)

Kriteria pada pengujian studi ini ialah apabila nilai VIF yang dihasilkan kurang dari nominal 10, maka data tersebut disebut sebagai data yang bebas dari multikolinearitas.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan atas manfaat memahami apakah ada tidaknya bentuk regresi akibat dari diferensiasi variansi atas unsur residual. Sebuah bentuk regresi dikatakan bertaraf baik jika homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan hasil pengolahan datanya menghimpun data yang mewakili berbagai kriteria (Ghozali, 2017: 80).

Persyaratan dalam pengujian ini ialah apabila nilai dari perhitungan atas signifikansi bernilai lebih dari 0,05 yang akibatnya ialah data tersebut akan diakui sebagai data yang bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini umumnya sebagai pelebaran dari regresi linear sederhana, ialah penambahan skor variabel independen menjadi lebih dari satu variabel independen.

#### Rumus 3.5. Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

**Sumber :** (Hafid, 2018 : 294)

Dimana :

Y = Variabel Y

1 = Variabel X1

2 = Variabel X2

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$e_i$  = Faktor Kesalahan

### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) disebut sebagai koefisien determinasi majemuk yang mirip terhadap koefisien  $r$ .  $R$  hampir serupa  $r$ , namun keduanya memiliki diferensiasi pada fungsinya.

#### Rumus 3.5 Determinasi ( $R^2$ )

$$R^2 = \frac{(ryx_1) + (ryx_2) - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Sumber : (Wibowo, 2012 : 136)

### 3.8.4.3 Uji T

Pengujian ini dimanfaatkan guna membuktikan kebenaran dari hipotesis variabel independen kepada variabel dependen yang diuji secara parsial atau masing-masing.

#### Rumus 3.6. Uji t

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Sumber : (Priyatno, 2010)

Syarat di pengujian ini ialah  $H_a$  akan diterima dengan ketentuan  $t_{hitung}$  memiliki hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_a$  akan ditolak dengan ketentuan  $t_{hitung}$  memiliki hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

#### 3.8.4.4 Uji F

Pengujian ini dimanfaatkan guna membuktikan kebenaran dari hipotesis variabel independen kepada variabel dependen yang diuji secara simultan atau bersamaan.

#### Rumus 3.7. Uji F

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Sumber :** (Priyatno, 2010)

Syarat di pengujian ini ialah  $H_a$  akan diterima dengan ketentuan  $F_{hitung}$  memiliki hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_a$  akan ditolak dengan ketentuan  $F_{hitung}$  memiliki hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .